

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. H. DENGAN
DENGUE HEMORAGIC FEVER GRADE II DI BANGSAL
MELATI II RSUD DR.MOEWARDI
SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar

Ahli madya Keperawatan



Disusun Oleh :

ANDIS IRWANSYAH

J 200 070 027

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 disebutkan bahwa pembangunan sumber daya manusia diarahkan untuk terwujudnya manusia Indonesia yang sehat, cerdas, produktif dan masyarakat yang semakin sejahtera (Bappenas, 2005). Melalui Program Indonesia Sehat 2010, gambaran masyarakat Indonesia di masa depan yang ingin dicapai adalah masyarakat yang antara lain hidup dalam lingkungan yang sehat dan mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat (Depkes, 2003). Lingkungan yang sehat termasuk di dalamnya bebas dari wabah penyakit menular. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJM) 2004-2009, salah satu program di bidang kesehatan adalah pencegahan dan pemberantasan penyakit, termasuk wabah penyakit menular (Bappenas, 2004).

Penyakit menular yang menjadi prioritas pembangunan nasional jangka panjang 2005-2025 adalah malaria, demam berdarah dengue, diare, polio, filaria, kusta, tuberkulosis paru, HIV/AIDS, penumonia, dan penyakit lain yang dapat dicegah dengan imunisasi (Bappenas 2005). Walaupun penyakit menular yang menjadi prioritas target pencegahan dan pemberantasan dalam Tujuan Pembangunan Millenium (*Millenium Development Goals*) adalah HIV/AIDS, malaria dan tuberkulosis (Bappenas 2004), namun di Indonesia penyakit demam berdarah dengue (DBD) saat ini

juga mendesak untuk diberantas, karena telah menjadi wabah tahunan yang memakan korban jiwa ratusan orang setiap tahunnya (Bappenas, 2005).

Menurut Nadesul (2004), akibat dari penyakit demam berdarah dengue juga bisa lebih dahsyat dari kasus AIDS karena dapat langsung menghilangkan nyawa manusia, juga karena gejala dan tandanya tidak selalu tampil nyata sehingga sulit dikenali sehingga seringkali terlambat diobati dan akibatnya fatal.

Penyakit demam berdarah dengue atau *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua jenis nyamuk ini ada hampir di seluruh daerah di Indonesia, kecuali di tempat-tempat ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut (Suroso, 2000).

Pada tahun 2005, jumlah kasus demam berdarah dengue di seluruh Indonesia sampai dengan Februari 2005 sebanyak 5.064 kasus dengan 113 kematian. Di 6 provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur dilaporkan terjadi peningkatan kasus yang diwaspadai sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) Demam Berdarah Dengue. Artinya, jumlah kasusnya sudah dua kali lipat atau lebih dari bulan yang sama pada tahun lalu dan atau angka kematiannya lebih dari 1% (Depkes, 2005).

Pada tanggal 6 Juni 2005, tercatat jumlah penderita demam berdarah dengue di seluruh Indonesia selama bulan Januari-Mei 2005 sejumlah 28.330 orang dengan jumlah kematian 330 orang (Depkes, 2005).

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus DHF, dengan tujuan dapat membantu klien dalam menanggulangi masalah yang dihadapi dan dijadikan pedoman langkah selanjutnya dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Melihat banyaknya penduduk indonesia yang menderita penyakit Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) atau lebih dikenal dengan demam berdarah, dan minimnya informasi masyarakat tentang penyakit ini. Maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul ” Asuhan Keperawatan pada An. H. Dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* Di Bangsal Melati II RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan Asuhan Keperawatan yang terjadi pada klien An.H. dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) di Bangsal Melati II RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mengetahui dan mampu

- a. Memperoleh pengalaman nyata dalam pengkajian, analisa data, dan perumusan diagnosa keperawatan pada An.H. dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)
- b. Memperoleh pengalaman nyata dalam pendokumentasian asuhan keperawatan pada An.H.dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)
- c. Melaksanakan evaluasi pada An.H.dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)
- d. Memperoleh pengalaman nyata dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada An. H.dengan Dengue Hemoragic Fever (DHF)
- e. Mengetahui adanya kesenjangan teori dan kasus yang dilakukan pada klien An.H. dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)

D. MANFAAT STUDI KASUS

1. Bagi institusi

Sebagai sumber informasi dan tolak ukur keberhasilan program pendidikan keperawatan.

2. Bagi pelayanan kesehatan/ Rumah Sakit

Dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit khususnya perawat di ruang bedah untuk mengambil langkah-langkah dan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya pada penderita Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

3. Bagi klien

Sebagai bukti tertulis yang menunjukkan bahwa klien telah menerima asuhan keperawatan yang merupakan bantuan dalam pemecahan masalah kesehatan yang dialami.

4. Bagi penulis

- a. Merupakan bahan evaluasi tentang kemampuan penerapan konsep keperawatan yang didapatkan selama pendidikan dalam praktik keperawatan secara nyata.
- b. Sebagai bahan untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan klien dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

5. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi dan sebagai wahana penambah wawasan tentang penyakit Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)